

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Karya tari ini yang berjudul *Mangsa ketiga* mengungkapkan tentang masalah atau ekspresi yang dialami oleh pelaku *ngangsu*, yang berangkat dari rasa tertarik terhadap aktivitas *ngangsu* yang biasa dilakoni oleh masyarakat di desa Pilangrejo, kecamatan Juwangi, kabupaten Boyolali dalam mempertahankan hidup mereka pada saat kemarau datang yaitu dalam memenuhi kebutuhan air bersih.

Pada dasarnya sebuah keberhasilan seni ditentukan oleh kreatifitas penata tari sehingga diharapkan mampu mengembangkan imajinasi yang dituangkan kedalam karya tari.

Proses garapan ini membutuhkan waktu yang tidak singkat terutama dalam penyesuaian terhadap properti yang digunakan. Namun dengan latihan yang terus menerus semua pendukung tari semakin mengenal dan merasa lebih mudah dalam menggunakan properti yang digunakan dalam karya ini.

Kesuksesan dapat dicapai melalui sebuah usaha yang keras, dari proses belajar, memahami permasalahan dan mencoba untuk mencari solusi terbaik.

B. SARAN

Sebuah karya membutuhkan banyak sekali tenaga, fikiran, tenaga maupun biaya. Namun tidak kalah pentingnya bagaimana menghargai sebuah proses atau hasil dari karya kita sendiri maupun orang lain dan berani tidak malu untuk mengenalkan sebuah karya pada khalayak adalah penghargaan untuk diri sendiri. Baik atau buruk suatu hasil adalah sebuah persepsi atau proses. Karya tari *Mangsa Ketiga* ini masihlah sangat sederhana dan memiliki banyak celah kurang disana-sini. Semoga penyusunan karya ini dapat memberi manfaat dan dapat dijadikan sedikit inspirasi bagi penikmat karya tari ini untuk kemudian dapat membuat karya yang lebih baik lagi di masa yang akan datang.



DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber Tertulis

Cheney, Gay. *Pendekatan Kreatif Konsep-konsep Dasar Dalam Modern Dance*. Terjemahan Y. Sumandiyo Hadi. Yogyakarta : Mantili. 1999.

Hadi, Y. Sumandiyo. *Aspek-aspek Kreatifitas Tari*. Yogyakarta : ASTI. 1983.

————— *Aspek- aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta :
Mantili. 2003.

Humphrey, Doris. *Seni Menata Tari*. Alih Bahasa Sal Murgianto. Jakarta :
Lembaga Kesenian Jakarta. 1983.

Hawkins, Alma M. *Mencipta Lewat Tari*, Terjemahan Y. Sumandiyo Hadi.
Yogyakarta : Institut Seni Indonesia. 1990.

Herusatoto, Budiyo. *Symbolisme Dalam Budaya Jawa*. Yogyakarta :
Hanindita Graha Widia. 2005.

Kayam, Umar. *Seni Tradisi Masyarakat*. Jakarta : Sinar Harapan. 1981.

Meri, La. *Komposisi Tari : Elemen-elemen Dasar.*, terjemahan Soedarsono.
Yogyakarta : ASTI. 1975.

Mangun Suwito, S.A. *Kamus Bahasa Jawa*. Bandung : CV Yrama Widya. 2002.

Redaksi KBI Gemari : *redaksi @ gemari.or.id*. copyright @2004 KBI
Gemari.or.id.

Soedarmadji. *Dasar-dasar Kritik Seni*. Jakarta : Dinas Museum dan Sejarah.
1979.

Smith, Jacqueline. *Komposisi Tari : Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*.
Terjemahan Ben Suharto. Yogyakarta : Ikalasti. 1985.

Soedarsono, R.M. *Pengantar Apresiasi Seni*. Jakarta : Balai Pustaka. 1992.

Zulfajri, Em, Ratu Aprilia Senja. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta : Difa Publisheer. 2002.

B. Sumber Lisan

1. Nama : Bapak Dwian Prastowo
Umur : 40 tahun
Pekerjaan : Dukuh
Alamat : Cageran, Taman Martani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta
 2. Nama : Lajinem
Umur : 26 tahun
Pekerjaan : Buruh Tani
Alamat : Pilangrejo, Juwangi, Boyolali.
 3. Nama : Sunarno
Umur : 50 tahun
Pekerjaan : Petani
Alamat : Ngaren, Juwangi, Boyolali
 4. Nama : Ngatmi
Umur : 47 tahun
Pekerjaan : Petani
Alamat : Desa Pilangrejo, Juwangi, Boyolali
- 